

**PENERAPAN KINERJA SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN KEUANGAN
PADA UMKM UD REPARASI MANDO**

Aulia Wardhana¹

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
auliwardhana2312@gmail.com

Ayu Apriani²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
ayuapriani3527@gmail.com

Hasnah Khairani Harahap

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
khairanihasnah@gmail.com

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis : auliwardhana2312@gmail.com

Abstract

This study aims to look at the result of the internal control System on monetary performance. to investigate the information used descriptive method. The results showed in general, Toko UD REPARASI MANDO in achieving profit as a live of performance within the company raised by 82.02%. this increase indicates that operational performance as a measure of performance action for the corporate has full-fledged positive or smart growth.

keyword : *Management Control System*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil penerapan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Moneter. untuk menyelidiki informasi digunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan secara umum Toko UD REPARASI MANDO dalam pencapaian laba sebagai live of performance dalam perusahaan meningkat sebesar 82,02%. peningkatan ini menunjukkan bahwa kinerja operasional sebagai tolok ukur tindakan kinerja bagi perusahaan telah tumbuh secara positif atau cerdas.

Kata kunci : System Pengendalian Manajemen

Pendahuluan

Perekonomian Indonesia tumbuh pesat di berbagai bidang. itu ditandai dengan munculnya banyak usaha kecil-kecilan. Di Hindia Belanda saja, jumlah UMKM mencapai 57,9 juta, angka

Received November 30, 2022; Revised Desember 2, 2022; Accepted januari 04, 2022

*Corresponding author, e-mail auliwardhana2312@gmail.com

terpenting dibanding negara-negara alternatif (merdeka.com, sepasang020). Nyatanya, UMKM tidak hanya meredam gejala sosial akibat meningkatnya pengangguran, tetapi juga berperan sangat mendesak dalam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi makro negara. bit per detik informasi kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB): Tahun Kemudian, UKM memberikan 56,5% terhadap total produk domestik bruto Indonesia.

UMKM UD REPARASI MANDO menyadari peluang bisnis ini, menerapkan sistem manajemen dan pengendalian yang gemilang, memanfaatkan teknologi info yang berimbang untuk menciptakan lingkungan bisnis yang kompetitif, dan dengan standar perusahaan di era yang Anda butuhkan untuk mencapai peningkatan kinerja. Anda akan bersaing. untuk mengalahkan masalah persaingan, perusahaan menginginkan sistem yang menjamin pertarungan dan alat untuk mencapai kinerja. Hal ini sangat didukung oleh kemampuan dan kapabilitas UKM itu sendiri. Sistem manajemen bisnis bukanlah semata-mata suatu sistem, tetapi juga merupakan suatu cara untuk mengamati segala jenis informasi dan aktivitas perusahaan, serta aktivitas perumusan dan perumusan perusahaan dalam menghadapi persaingan. Dengan kata lain, perusahaan ingin memiliki prosedur perencanaan, pelaporan, dan pengawasan yang terinformasi (Lekatompessy, 2011).

Pengembangan sistem pengendalian intern yang efisien dalam suatu perusahaan, harus memiliki kebijakan yang jelas dan program yang realistis dengan mengandalkan tujuan yang dikomunikasikan dengan cara yang jelas dan tidak diragukan lagi. Pada umumnya, perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya sebagai bentuk pengembalian investasi. manajemen manajemen harus menjaga keseimbangan antara penyediaan dana yaitu hutang dan ekuitas. dimana ekuitas adalah jumlah dana yang diperoleh bukan melalui utang, yaitu dengan teknik pinjam. Kemudian investasi adalah total debt capital dan capital equity.

Sistem pengendalian manajemen pada umumnya memiliki satu ukuran kinerja yaitu moneter dan non-finansial. Dimana, kinerja keuangan fokus pada hasil profit bersih, kembali modal. Sedangkan size performance non financial berkonsentrasi pada kualitas produk, market share, kepuasan klien, ketepatan waktu pengiriman dan semangat kerja karyawan. kinerja pengukuran sistem satu hal dalam sistem pengendalian internal menggabungkan informasi keuangan dan non-keuangan. Dimana, ukuran kinerja keuangan melihat laporan formal yang terdiri dari perbandingan antara keuntungan finansial dan nilai aktual yang dianggarkan yang menyebabkan adanya perbedaan antara pusat pendapatan dan pusat biaya. Dengan demikian, laporan varian digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja. Dalam ukuran kinerja non keuangan,

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat betapa pentingnya penggunaan sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Aplikasi Manajemen Sistem Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Pencarian MANDO PERBAIKAN UD.

Merealisasikan Teoritis dan Hipotesis

Tinjauan Pustaka

Bagian

A. Teori Kontingensi

Keyakinan utama dalam teori kontingensi adalah bahwa teori kontingensi menilai bahwa organisasi kinerja sangat bergantung pada korespondensi di antara organisasi konteks isu (Cadez dan Guilding, 2008). Faktor-faktor tersebut adalah lingkungan, teknologi, struktur struktur, ukuran struktur, strategi, Associate in Nursing budaya organisasi. Faktor-faktor ini

disebut sebagai variabel konteks organisasi yang mendukung pendekatan kontinjensi. Faktor-faktor ini juga dapat mempengaruhi kinerja organisasi. afiliasi Di antara informasi teknologi SPM, dan kinerja Keuangan dijelaskan dengan sangat baik oleh pendekatan teori kontinjensi. Oleh karena itu, teori kontinjensi menjadi dasar untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam analisis ini.

B. Pengertian Akuntansi Manajemen

Manajemen akuntansi adalah beberapa bidang akuntansi yang bertujuan untuk membantu pihak internal, khususnya manajer, yaitu manajemen, dalam menyajikan laporan unit usaha atau organisasi tertentu. Dalam rangka melakukan proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dominan selanjutnya pengambilan keputusan (Sodikin, 2015).

C. Sistem Pengendalian Manajemen

Aking Sistem manajemen bisnis yang dirancang untuk meningkatkan peluang tindakan dan harapan serta membangun kondisi yang akan menyukkseskan hasil yang ditentukan dengan mengkhhususkan diri pada tujuan dan perilaku yang ditargetkan yang harus dicapai oleh organisasi. Mekanisme formal dan informal. Partisipan (Anthony dan Govindarajan, 2012) Oleh karena itu, pemahaman tentang kontrol sistem semata-mata mendukung studi mekanisme yang diterapkan oleh administrator untuk melakukan tugas dengan jeli dan mengamati perilaku dan kontrol kinerja mereka (Cahyono, 2010). Widener (2011) membenarkan maksud tersebut, Sistem Manajemen Manajemen adalah alat manajemen untuk menjalankan manajemen dengan benar, sehingga Sistem Pengendalian Intern pada hakekatnya merupakan suatu sistem yang terdiri dari unsur-unsur yang maju dan saling melengkapi (Widener, 2011).

D. Kinerja Keuangan

Fahmi (2012:2) menyatakan bahwa kinerja moneter adalah suatu analisis yang diberikan untuk melihat bagaimana suatu perusahaan telah menegakkan aturan-aturan pelaksanaan eksploitasi keuangan dengan baik dan benar. Seperti membuat laporan keuangan yang sudah memenuhi ketentuan dan lumrah dalam SAK (Standar Garis Kerja Keuangan) atau agregasi (Prinsip Akuntansi Aceptep Umum), dan lain-lain.

Keuangan kinerja adalah beberapa hal formal upaya untuk menilai potensi serta efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi uang tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan perusahaan pembiayaan. perusahaan dikatakan berhasil jika perusahaan telah mencapai performance bound yang telah ditetapkan (Hary, 2015).

Prayitno (2010:9), analisis kinerja dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Manfaat evaluasi kinerja bagi manajemen adalah untuk:

Mengelola operasi organisasi secara efektif dan ekonomis melalui motif pekerja secara maksimal.

Membantu menerima panggilan yang berhubungan dengan karyawan seperti promosi, mutasi, dan pemutusan hubungan kerja.

mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan menyediakan kriteria promosi dan evaluasi program pembinaan karyawan.

Memberikan umpan balik bagi pekerja namun atasan menilai kinerja karyawan.

Kinerja Keuangan sering diukur dengan analisis hubungan besaran eksploitasi. Analisis relasi magnitudo akan mengungkap keterkaitan selanjutnya sebagai dasar perbandingan yang menunjukkan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat dideteksi dengan hanya mengamati unsur-unsur rasio saja. moneter Kinerja dapat dinilai oleh banyak alat analisis. didukung teknik, analisis keuangan dibedakan menjadi delapan jenis, hal itu sejalan dengan Jumingan (2016:242):

Analisis Rasio Laporan Keuangan, adalah teknik analisis dengan teknik membandingkan laporan keuangan 2 jumlah atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik secara total (absolut) maupun secara proporsional (relatif).

Analisis Tren (posisi cenderung), adalah teknik analisis untuk mengetahui keadaan kecenderungan keuangan sedang menunjukkan kenaikan atau penurunan.

Analisis proporsi per elemen (common size), adalah teknik analisis untuk memastikan proporsi investasi pada setiap kualitas terhadap total atau total aset maupun hutang.

Analisis Persediaan dan Penggunaan Modal Kerja, adalah teknik analisis untuk menentukan besaran sumber dan penggunaan modal melalui 2 kali jumlah yang dibandingkan.

Analisis Persediaan dan Penggunaan Uang Tunai, adalah teknik analisis untuk mengetahui keadaan uang yang disertai akibat terjadinya perubahan uang tunai pada suatu waktu tertentu.

Analisis Besaran Hubungan Keuangan, adalah teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan antara hal-hal tertentu yang dicatat dalam laporan laba-rugi secara cerdas baik secara individu maupun secara bersamaan.

Analisis Modifikasi Laba Kotor, adalah teknik Associate dalam Analisis Keperawatan untuk mengetahui posisi laba dan alasan terjadinya perubahan laba.

Break Even Analysis, adalah teknik analisis untuk melihat jumlah penjualan yang harus dicapai perusahaan agar tidak rugi.

Menurut Prastowo (2011:80) ada 5 teknik analisis yang dapat digunakan:

likuiditas, yang menghidupi kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Solvabilitas (Struktur Modal), yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi jumlah kewajiban yang lama atau mengukur tingkat perlindungan individu jangka panjang.

Return on Investment, yang mengukur pengembalian investasi yang telah diciptakan oleh perusahaan.

Pemanfaatan Aset, yang mengukur potensi dan efektivitas pemanfaatan setiap kualitas yang dimiliki perusahaan.

Kinerja operasi yang menghidupi potensi operasi perusahaan.

Dalam analisis ini yang digunakan adalah gain relasi magnitudo.

Rasio Likuiditas Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban moneter yang berjangka waktu yang pendek.

Rasio keuntungan adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan, baik dalam kaitannya dengan penjualan, aset maupun modal saja.

E. Rasio Profitabilitas

Menurut Sartono (2012:114), magnitude relation gain adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, baik dari segi penjualan, aset maupun modal saja. Menurut Abdul (2014: 25) besarnya hubungan Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jumlah yang terikat dan sekaligus memberikan gambaran besarnya efektivitas manajemen dalam menyelesaikan kegiatan operasinya. gain juga memiliki hubungan yang positif dengan hubungan dividend pay magnitude, akibat semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin besar dividen yang dibagikan perusahaan kepada investor. Jika perusahaan siap untuk menghasilkan laba atas penjualan dan investasi perusahaan, maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang efisien. Sebaliknya, jika perusahaan tidak

Return On Assets (Level Return Assets) Merupakan besarnya rasio hubungan antara laba internet setelah pajak dengan total aset. return on assets biasa disebut juga dengan return on investment, karena return on assets yang muncul sepanjang investasi yang diberikan mampu memberikan return on profit ternyata dan investasi tersebut memang identik karena aset perusahaan yang diinvestasikan. semakin tinggi return on asset maka semakin tinggi keseluruhan aset yang digunakan untuk operasional perusahaan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan sehingga kondisi ini ekonomis bagi perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah return on assets, semakin parah keseluruhan aset yang digunakan untuk operasional perusahaan tidak memberikan keuntungan bagi perusahaan sehingga kondisi ini tidak ekonomis bagi perusahaan.

Rumus untuk mencari-cari pengembalian Aset adalah sebagai berikut :

Laba Bersih Setelah Pajak

ROA =

Total Aset

x 100%

Metode Penelitian

Analisis ini mengkaji dari Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Strategi yang digunakan adalah metode wawancara yaitu dengan melakukan upaya membangkitkan jawaban pemilik mengenai sistem pengelolaan manajemen yang diterapkan perusahaan manajemen, kemudian dilakukan rasio dengan mengamati kinerja keuangan perusahaan. Lokasi analisis dilakukan di UD REPARASI MANDO pencarian Pekanbaru.

Kegiatan yang dilakukan meliputi 3 Langkah yaitu Langkah Pembuatan, Langkah Implementasi, dan Langkah Evaluasi. Tahap perencanaan dimulai dengan mencari-cari informasi yang berkaitan dengan perhitungan penentuan nilai produksi pohon yang didukung kegiatan melalui jurnal, kajian artikel atau pengabdian masyarakat meneliti hal yang sama.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Struktur Manajemen Sistem Manajemen

Perusahaan memiliki satu Kepala Bagian yang membawahi seluruh karyawan. Dengan demikian, setiap penanggung jawab memiliki wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang

telah ditetapkan oleh perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan menerapkan gaya kepemimpinan dimana demokratis?

Setiap manajer memberikan wewenang secara luas kepada para bawahan yaitu dengan memberikan informasi mengenai tugas dan tanggung jawab bawahan. agar dalam setiap kekurangan selalu merangkul bawahan sebagai satu tim yang utuh.

Manajemen sistem manajemen juga merupakan salah satu metode untuk menemukan penyimpangan yang terjadi sehingga akan diperbaiki. Laporan aktual yang tidak sesuai dengan standar yang diharapkan dari pusat pertanggungjawaban, akan mendorong manajer untuk mencari penyebab penyimpangan, dan dengan wewenang pertanggungjawaban manajer diharapkan dapat melakukan perbaikan yang perlu diambil untuk memulihkannya.

Analisis dan Analisis Anggaran

Anggaran pencarian MANDO PERBAIKAN UD, ditetapkan secara bottom-up dengan konfirmasi, dimana pimpinan perusahaan terlebih dahulu mengkonfirmasi kebijakan pelaksanaan operasional, atau dengan menyiapkan anggaran bottom-up sendiri. Penyusunan kebijakan internal pimpinan anggaran perusahaan, dapat menggunakan asumsi dan prediksi yang sesuai dengan keadaan perekonomian nasional maupun global. Dengan adanya, penyusunan anggaran ini diasumsikan, bahwa kemantapan kegiatan operasional perusahaan terjaga dengan baik. kemudian pemimpin perusahaan menetapkan anggaran selama satu tahun. RKAP (Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan) yang telah ditetapkan pimpinan dilakukan setiap awal tahun anggaran dan selesai setiap akhir tahun anggaran.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada laporan biaya yang disajikan pada halaman berikut ini :

Tabel satu

Metode estimasi harga Produksi

Pelayanan Jasa yang Jam TKL Jam Kerja Nilai Bahan Upah/Jam

Diproduksi per unit Mesin/Unit per unit Material/Unit Service ringan Service filter

karburator sepasang 0,50 0,50 1 tiga0.000 10.000

Servis filter udara 3 1,00 1,00 1 20.000 10.000

Ganti Oli setengah lusin 0,50 0,50 1 empat5.000 7.500

Membersihkan busi 6 0,50 0,50 1 20.000 10.000

Roda rantai baja 4 1,00 1,00 1 40.000 10.000

Stel rem depan & belakang 4 0,50 0,50 1 45.000 10.000

Ditambah air Accu 6 0,20 0,20 1 15.000 5.000

Ganti lampu/klakson 4 1,00 1,00 1 40.000 10.000

Jumlah tiga puluh lima Servis serius Down mesin 2 4 4 1 300.000 satu5.000

Ganti segel mesin sepasang empat 4 1 90.000 15.000

Ring piston 2 tiga 3 1 75.000 15.000

Ganti body depan 2 1 1 1 300.000 15.000

Jumlah delapan Perhitungan HPP

Meja 2

Perhitungan pohon nilai Produksi

Harga produk kebutuhan pokok Harga tenaga kerja Harga overhead Produksi

Tinggal bekerja per unit

Karburator filter servis 30.000 5.000 20.909 55.909

CEMERLANG

Vol.3, No.1 Februari 2023

e-ISSN: 2962-4797; p-ISSN: 2962-3596, Hal 20-28

Servis filter udara 20.000 10.000 41.818 71.818
Ganti Oli 45.000 3.750 20.909 69.659
Membersihkan busi 20.000 5.000 20.909 45.909
Roda rantai baja 40.000 10.000 41.818 91.818
Stel rem depan & belakang 45.000 5.000 20.909 70.909
Ditambah aki air 15.000 2.500 20.909 38.409
Ganti lampu/klakson 40.000 10.000 41.818 91.818
Mesin down 300.000 90.000 250.908 640.908
Ganti mesin paking 90.000 60.000 167.272 317.272
Piston ring 75.000 60.000 167.272 302.272
Ganti bodi depan 160.000 30.000 83.636 273.636

Evaluasi Sistem Pengelolaan Manajemen dengan Hasil Kinerja Keuangan

Setelah dilakukan analisis pengendalian dan analisis anggaran, maka dapat dipahami bahwa penyusunan anggaran dalam laporan harga perusahaan {barang pintar|produk} buatan pabrik tidak dilakukan dengan baik sehingga total yang dianggarkan tidak sesuai dengan realisasi yang mengakibatkan perusahaan sulit mengatur dan menyusun strategi yang dapat diterima dalam mengembangkan perusahaan. Dimana pada setiap akhir pelaksanaan anggaran, perusahaan membuat laporan variansi dan juga anggaran tahun berikutnya. Dalam laporan ini perlu dilakukan pembahasan mengenai penyimpangan yang terjadi terhadap anggaran apabila analisis selesai dilakukan dengan cara yang terikat alasan penyimpangan tersebut, agar dapat diambil suatu tindakan perbaikan atauantisipasi untuk pelaksanaan besaran anggaran selanjutnya.

Dalam sistem manajemen manajemen, dilakukan penyampaian informasi dimana informasi ini sangat berguna bagi perusahaan untuk selalu mengetahui apa yang terjadi dan membantu memastikan pelaksanaan pekerjaan yang terkoordinasi di berbagai pusat investasi. info ini disampaikan dalam bentuk laporan. Selain itu, report juga digunakan sebagai dasar kontrol, yang diperoleh dari analisis besaran hubungan antara yang disusun dengan kesimpulan selanjutnya sebagai rasionalisasi terhadap penyimpangan yang terjadi dapat mengubah setiap unit untuk bekerja sebaik-baiknya, karena mereka merasa cukup memiliki jawaban. pada hasil kinerja perusahaan.

Hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa sistem pengelolaan bagaimanapun tidak dilakukan dengan baik maka pengendalian internal atas kinerja keuangan perusahaan tidak akan berjalan dengan baik.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Anggaran bukanlah tujuan, namun merupakan salah satu alat yang digunakan oleh manajemen dalam mengatur dan mengendalikan operasional perusahaan. agar melibatkan berbagai unit yang memiliki tujuan di dalam organisasi perusahaan, baik di dalam maupun di luar perusahaan metode penyusunan maupun pelaksanaan atas anggaran tersebut.

Struktur organisasi perusahaan ini mungkin sudah cukup memadai, meskipun belum sempurna karena sudah ada pemisahan fungsi antara pelaksanaan dan pencatatan kinerja.

Laporan pelaksanaan anggaran menunjukkan informasi anggaran serta realisasi selanjutnya sebagai penyimpangan yang terjadi dan penyusunan dilakukan pada tahun akhir.

Sistem pengendalian intern pusat investasi merupakan salah satu indikator pelaksanaan operasional perusahaan yang mempunyai peranan yang cukup mendesak dalam pencapaian kinerja/operasi yang berujung pada perusahaan. Dimana, kecepatan pengembalian aset dalam bentuk ROA memiliki peran yang sangat penting dalam pengukuran kinerja perusahaan. Semakin tinggi tingkat ROA maka semakin tinggi pula ukuran pencapaian kinerja perusahaan.

Bengkel MANDO REPAIR UD Pekanbaru, namun belum melakukan pengelolaan manajemen sistem dengan baik, hal ini dapat dilihat dari penerapan manajemen pengendalian komponen seperti pertanggungjawaban pusat, struktur struktur, sistem info lebih lanjut karena tujuan dan teknik belum diterapkan dengan baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dalam menetapkan anggaran, perusahaan harus merinci dan menilai melebihi anggaran yang direncanakan, agar tidak terjadi perubahan anggaran bila didukung oleh pimpinan.

2. Dalam membuat laporan, hendaknya laporan tidak semata-mata merinci laporan keuangan saja tetapi juga menjabarkan penyimpangan dan tindakan alternatif yang dapat diambil untuk mengatasi penyimpangan yang terjadi.

3. Perusahaan perlu memonitor pengeluaran agar keuntungan lebih optimal.

4. Harus ada sistem pengendalian internal dan metode pengendalian manajemen yang cerdas pada perusahaan sehingga perusahaan dapat lebih mudah mengatur dan menyusun strategi mana yang dapat diterima dalam mengembangkan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Arifah, Candra Karuma Nusantara, Chintya Intan Febriana, Budi Utomo. 2021, Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Manajemen Produksi (Studi Kasus Pada PT. Liebra Permana Bawen Kabupaten Semarang), Jurnal Manajemen Bisnis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Tangerang ISSN: 2302-3449 I E-ISSN: 2580-9490 Vol. 10 I No.2, Hal 309-315
- Cadez, S., dan Guilding, C. 2008. Investigasi Penjelasan Model Kontinjensi Terintegrasi Akuntansi Manajemen Strategis. Akuntansi, Organisasi dan Masyarakat, Vol. 33 No.4, hlm. 836-863.
- Cahyono, Ahmad dan Abd. Halim, 2010, Sistem Pengendalian Manajemen, STIM YKPN AMP, Yogyakarta
- Chandra, Riny, 2017, Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indojoya Agri Nusa, Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, Vol.8, No.1 Januari 2017
- Fahmi, Irham, 2012, Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal Jakarta : Mitra Wacana Media
- Hery, 2015, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : Grasindo
- Jumingan, 2016, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : Bumi Aksara
- Lekatompessy, JE. 2011. Peran Sistem Pengendalian Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Disertasi Undip
- Prastowo, Dwi, Rifka Juliaty. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kedua. Yogyakarta: AMP YKPN
- Prayitno, Ryanto Hadi. 2010, Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. X), Jurnal Manajemen, Volume 2 No.1, 7-8.

CEMERLANG

Vol.3, No.1 Februari 2023

e-ISSN: 2962-4797; p-ISSN: 2962-3596, Hal 20-28

Sartono, Agus, 2012, Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi, Edisi 4, Yogyakarta : BPFE
Sodikin, Slamet Sugiri, 2015, Manajemen Akuntansi. Unit Penerbit Dan Percetakan
Sekolah

Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Widener, Sally, K. 2011. Sebuah Empiris Dan Desain Pengendalian Manajemen, . Organisasi
Akuntansi dan masyarakat Vol 29, No 2, hal 377-399

www.merdeka.com